

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan *pre test dan post test design with control group*. Dalam rancangan ini kelompok eksperimental diberi perlakuan atau intervensi sedangkan kelompok kontrol tidak. Pada kelompok perlakuan diawali dengan pra-tes, dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali (post-tes) agar hasilnya lebih akurat dan dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Nursalam, 2015).

Pada penelitian ini kelompok perlakuan diberikan intervensi berupa terapi relaksasi benson kemudian kelompok perlakuan diobservasi tingkat nyeri, tekanan darah sistolik, diastolik serta nadinya sebelum dan setelah diberikan terapi relaksasi benson, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan intervensi hanya saja tetap diobservasi tingkat nyeri, tekanan darah sistolik, diastolik dan nadi.

Tabel 3 1. Pre test post test

| Subjek | Pra | Perlakuan | Post |
|--------|-----|-----------|------|
| K-A | 0 | I | 01A |
| K-B | 0 | - | 01B |

Keterangan

K-A : subjek (pasien post operasi laparatomi ginekologi) perlakuan

K-B : subjek (pasien post operasi laparatomi ginekologi) kontrol

- : Diberikan intervensi yang diberikan oleh rumah sakit yaitu mobilisasi dini dan terapi relaksasi nafas dalam.

O : observasi tingkat nyeri, tekanan darah sistolik,diastolik, nadi
(kelompok perlakuan)

I : intervensi (mobilisasi dini, terapi napas dalam yang diberikan rumah sakit serta diberikan terapi relaksasi benson)

O1 A : observasi tingkat nyeri, tekanan darah sistolik,diastolik, nadi
sesudah terapi relaksasi benson (kelompok perlakuan)

O1 B : observasi tingkat nyeri, tekanan darah sistolik,diastolik, nadi
(kelompok kontrol)

3.2. Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga bisa obyek dan benda-benda alam yang lain. (Sugiyono, 2013)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang telah melakukan operasi laparatomi ginekologi di RS Lavalette Malang pada bulan oktober- desember 2022 yang berjumlah 90 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2013).

Sampel dari penelitian ini adalah pasien post operasi laparatomi dengan kriteria sebagaimana berikut:

1. Kriteria Inklusi:

- Pasien post operasi laparatomi ginekologi yang mengalami nyeri
- Pasien pasca operasi laparatomi hari ke 2-3 di ruang perawatan dengan indikasi bedah Laparatomi.
- Bersedia menjadi responden
- Pasien kooperatif dan sadar penuh
- Belum pernah mendapatkan relaksasi benson
- Skala nyeri maksimal pada skala 8

2. Kriteria Eksklusi:

- Pasien menolak partisipasi.
- Pasien dengan diabetes meilitus
- Pasien dengan nyeri diatas 8

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus frederer:

Rumus: $(t-1) (n-1) \geq 15$

Keterangan: t : jumlah kelompok dalam penelitian

: n: jumah subjek per kelompok penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan maka sampel dihitung sebagaimana berikut:

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

$$(2-1)(n-1) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Maka dapat disimpulkan $n_1=n_2=16$ artinya jumlah subjek atau responden perkelompok berjumlah 16 orang. Kemudian di dalam penelitian harus ada antisipasi terjadinya subjek yang drop out. Untuk itu diantisipasi subjek drop out sebanyak 10% hal tersebut dapat dihitung melalui rumus $n_{do} = \frac{n}{1-do}$

Keterangan : n_{do} : jumlah subjek perkelompok

Do: nilai drop out

Sehingga dapat dihitung sebagai mana berikut :

$$n_{do} = \frac{n}{1-do}$$

$$n_{do} = \frac{16}{1-0.1}$$

$$n_{do} = 17.7 = 18$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa perkelompok berjumlah 18 orang, maka jika ada dua kelompok berjumlah 18 orang total keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah 36 orang.

3.2.3. Sampling

Menurut Sastroasmoro & Ismail, 1995 serta Nursalam, 2008

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat

mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek. Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: probability sampling dan nonprobability sampling. (Nursalam, 2015).

Sampling pada penelitian menggunakan teknik sampling non probability dengan purposive sampling dimana pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki kriteria tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dan masing masing berjumlah 18 orang. Untuk pemilihan masing-masing kelompok tersebut responden dipilih secara acak.

3.3. Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu misalnya benda, manusia, dan lain-lain (Nursalam, 2015)

3.3.1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Misalnya Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti yang dapat menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau

intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk memengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2015).

Pada penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah relaksasi benson.

3.3.2. Variable dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.(Nursalam, 2015).

Pada penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat adalah tingkat nyeri, tekanan darah dan nadi.

3.4. Definisi operasional

Tabel 3 2 Definisi operasional

| No | Variabel | Definisi | Parameter | Alat Ukur | Skala Data | Skoring |
|----|---|--|--|--|----------------|----------------------|
| 1. | Variabel Independen Relaksasi Benson | Relaksasi benson merupakan gabungan antara relaksasi dengan keyakinan agama yang dianut. Relaksasi benson merupakan Pengembangan metode respon relaksasi pernafasan dengan melibatkan faktor keyakinan pasien, yang dapat menciptakan suatu lingkungan internal sehingga dapat membantu pasien mencapai kondisi kesehatan dan kesejahteraan yang lebih tinggi. Pendemonstrasian Tindakan ini dilakukan sebelum pasien melakukan sendiri tindakan ini dilakukan selama 2 kali sehari selama dua hari pada hari ke 2 dan 3 post pembedahan, pasien akan di minta melakukan relaksasi selama 10 menit Setelah 10 menit diberikan relaksasi benson akan diambil data post test. Pengambilan data dilakuan pada pukul 10.00 dan 15.00 | Sesuai dengan SOP relaksasi benson <ul style="list-style-type: none"> • Usahakan situasi ruangan atau lingkungan tenang supaya pasien merasa lebih nyaman, atur posisi nyaman sesuai dengan kemauan pasien • Pilih satu kata atau ungkapan singkat yang mencerminkan keyakinan. Sebaiknya pilih kata atau ungkapan yang memiliki arti khusus. • Pejamkan mata, hindari menutup mata terlalu kuat. Bernafas lambat dan wajar sambil melemaskan otot mulai dari kaki, betis, paha, perut dan pinggang. Kemudian disusul melemaskan kepala, • Atur nafas kemudian mulailah menggunakan fokus yang berakar pada keyakinan. Tarik nafas dari hidung, pusatkan kesadaran pada pengembangan perut, lalu keluarkan nafas melalui mulut secara perlahan sambil mengucapkan ungkapan yang sudah dipilih. • Pertahankan sikap pasif. | <ul style="list-style-type: none"> • Lembar SOP <i>Relaksasi Benson leaflet</i> | - | - |
| 2. | Variabel Nyeri | Nyeri merupakan pengalaman sensorik multidimensi yang tidak menyenangkan | Laporan yang diukur menggunakan skala numeric | Skala nyeri NRS | Numeric/ rasio | Nilai numerik (1-10) |

| | | | | | | |
|---|------------------------|---|--|--------------------|-------|---|
| | | <p>yang dapat di akibatkan oleh kerusakan jaringan. Hasil observasi respon nyeri pasien diukur 5 menit sebelum diberikan relaksasi benson lalu dilakukan relaksasi benson selama 10 menit setelah itu 5 menit kemudian dilakukan pengukuran tingkat nyeri responden menggunakan skala nyeri <i>Numerik</i> dan dimonitoring selama 2 kali sehari selama dua hari pada hari ke 2 dan 3 post pembedahan Pengambilan data dilakuan pada pukul 10.00 dan 15.00</p> | | | | |
| 3 | Variabel Tekanan darah | <p>Tekanan darah sistolik dan diastole adalah tekanan yang dihasilkan oleh jantung ke dinding arteri yang kemudian darah diteruskan mengalir ke seluruh sistem peredaran darah. Tekanan darah sistolik dan diastolic dapat diukur dalam milimeter air raksa (mmHg) Hasil observasi tekanan darah pasien diukur 5 menit sebelum diberikan relaksasi benson lalu dilakukan relaksasi benson selama 10 menit setelah itu 5 menit kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah responden menggunakan</p> | <p>Tekanan darah sistolik, diastolic yang akan diukur menggunakan tensimeter dan hasilnya akan berupa data rasio</p> | Tensimeter digital | Rasio | <p>Hasil pengukuran sistolik : Data rasio</p> |

| | | | | | | |
|---|---------------|--|--|--------------------|-------|-------------------------------|
| | | tensimeter digital dan dimonitoring selama 2 kali sehari selama dua hari pada hari ke 2 dan 3 post pembedahan Pengambilan data dilakukan pada pukul 10.00 dan 15.00 | | | | |
| 4 | Variabel Nadi | Nadi adalah batas aliran darah yang teraba di arteri perifer nadi merupakan indikator tidak langsung dari status sirkulasi jantung. Hasil observasi nadi pasien diukur 5 menit sebelum diberikan relaksasi benson lalu dilakukan relaksasi benson selama 10 menit setelah itu 5 menit kemudian dilakukan pengukuran nadi responden menggunakan tensimeter digital dan dimonitoring selama 2 kali sehari selama dua hari pada hari ke 2 dan 3 post pembedahan Pengambilan data dilakukan pada pukul 10.00 dan 15.00 | Nadi yang akan diukur menggunakan tensimeter digital | Tensimeter digital | Rasio | Hasil pengukuran : Data rasio |

3.5. Lokasi dan Waktu penelitian

3.5.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RS Lavalette Kota Malang tepatnya diruang Emerald (obgyn).

3.5.2. Waktu penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 April 2023- 10 Mei 2023.

3.6. Instrument

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013).

Instrument dalam penelitian ini adalah

1. *Numeric rating scale* untuk mengukur tingkat nyeri pasien yang terdiri dari skala 1-10
2. Tensimeter digital untuk mengukur tekanan darah pada pasien dan nadi pasien.
3. Lembar observasi nyeri pasien yang berisi respon nyeri yang dialami oleh responden setelah operasi dan berisi tentang data dan identitas pasien yang akan menjadi responden untuk di lakukan penelitian, dalam lembar ini berisi biodata yang di perlukan oleh peneliti.
4. Lembar observasi TD dan Nadi yang berisi data tekanan darah serta nadi pasien yang diteliti.

3.7. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015).

Pengumpulan data dimulai dengan cara memilih subjek yang akan diteliti, mengumpulkan data secara konsisten mempertahankan pengendalian dalam penelitian, menjaga integritas atau validitas, dan menyelesaikan masalah. (Nursalam, 2015).

3.7.1. Tahap persiapan dan pelaksanaan

1. Peneliti melakukan penentuan sampel
2. Peneliti melakukan penyusunan instrument
3. Peneliti mengurus surat izin dari institusi untuk penelitian yang ditujukan ke RS Lavalette kota Malang
4. Persetujuan surat penelitian oleh pihak direktur RS Lavalette kota Malang.
5. Peneliti memilih subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi
6. Peneliti menentukan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol
7. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan memberikan penjelasan tentang manfaat dan tujuan relaksasi benson terhadap tingkat nyeri sesuai dengan lembar permohonan menjadi responden serta memperoleh kesediaan responden untuk dijadikan subjek penelitian dan TTD di lembar permohonan menjadi responden
8. Pada pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB peneliliti Melakukan wawancara untuk pengambilan data umum serta peneliti mengambil data pre test nyeri dengan skala NRS, tekanan darah dan nadi menggunakan tensimeter digital
9. Peneliti mendemonstrasikan terapi relaksasi benson kepada responden
10. Peneliti mengambil data post test setelah diberikan relaksasi benson

11. Peneliti melakukan pengambilan dokumentasi

3.7.2. Pengolahan data

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval atau rasio. Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (coding), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti.

1. Pengeditan (editing)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (interpolasi) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis (Suryana, 2007).

2. Coding

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang

sama. Kode dapat berupa simbol tertentu misalnya berupa bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran. (Suryana, 2007).

Pada saat entry data di SPSS peneliti tidak memerlukan kode karena data yang dimasukkan pada penelitian ini berupa data rasio yang harus di entry satu persatu.

3. Entry Data

Memasukkan data atau pemindahan data atau *Processing* dengan melakukan pemindahan data tingkat nyeri dari lembar observasi kedalam sebuah program computer SPSS 22 *software* atau aplikasi lainnya yang akan digunakan.

4. Cleaning Data

Melakukan pengecekan kembali terhadap data apakah terdapat kesalahan atau tidak, sehingga sebuah data siap untuk dianalisa.

3.8. Analisa data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2013).

1. Analisa Univariat

Merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015)

Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan karakteristik umum responden yaitu usia, pendidikan, pengalaman operasi sebelumnya, dan, untuk analisis univariat data khususnya adalah penurunan skala nyeri, tekanan darah sistolik, diastolik dan nadi

2. Analisa Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh relaksasi benson terhadap intensitas nyeri. Perbedaan tingkat nyeri, tekanan darah sistolik, diastolik dan nadi sebelum dan sesudah dilakukan relaksasi Benson. Maka langkah awal yang digunakan adalah mencari hasil perubahan dari sebelum dan sesudah *treatment*. Hasil tersebut kemudian diuji dengan uji normalitas yaitu uji Shapiro-wilk dikarenakan responden berjumlah <50 orang, Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Hasil uji normalitas data variabel nyeri tekanan darah sistol, diastole dan nadi akan dituangkan pada tabel

3.3. berikut ini

Tabel 3.3 uji normalitas

| Shapiro wilk | |
|---|-------|
| Test | Sig |
| Pre test tingkat nyeri kelompok perlakuan | 0.058 |
| Pre test tingkat nyeri kelompok kontrol | 0.058 |
| Pre test Tekanan darah sistolik kelompok perlakuan | 0.131 |
| Pre test Tekanan darah sistolik kelompok kontrol | 0.166 |
| Pre test Tekanan darah diastolik kelompok perlakuan | 0.139 |
| Pre test Tekanan darah diastolik kelompok kontrol | 0.458 |
| Pre test nadi kelompok perlakuan | 0.747 |
| Pre test nadi kelompok kontrol | 0.069 |

Hasil data variabel yang diuji dengan Shapiro-wilk seluruhnya berdistribusi normal (0.05) maka uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah independen test dan paired t-tes.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H1 diterima jika $p \text{ value} < 0.05$ yang berarti ada pengaruh relaksasi benson terhadap tingkat nyeri pasien post operasi laparatomi ginekologi
- b. H0 diterima jika $p \text{ value} > 0.05$ yang berarti tidak ada pengaruh relaksasi benson terhadap tingkat nyeri pasien post operasi laparatomi ginekologi
- c. H1 diterima jika $p \text{ value} < 0.05$ yang berarti ada pengaruh relaksasi benson terhadap tekanan darah sistolik pasien post operasi laparatomi ginekologi
- d. H0 diterima jika $p \text{ value} > 0.05$ yang berarti tidak ada pengaruh relaksasi benson terhadap tekanan darah sistolik pasien post operasi laparatomi ginekologi

- e. H1 diterima jika p value < 0.05 yang berarti ada pengaruh relaksasi benson terhadap tekanan darah diastolik pasien post operasi laparatomi ginekologi
- f. H0 diterima jika p value > 0.05 yang berarti tidak ada pengaruh relaksasi benson terhadap tekanan darah diastolic pasien post operasi laparatomi ginekologi
- g. H1 diterima jika p value < 0.05 yang berarti ada pengaruh relaksasi benson terhadap nadi pasien post operasi laparatomi ginekologi.
- h. H0 diterima jika p value > 0.05 yang berarti tidak ada pengaruh relaksasi benson terhadap nadi pasien post operasi laparatomi ginekologi

3. Uji statistic

Tabel 3 4 Uji Statistic

| No | Variabel | Data | | Uji Statistik |
|----|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1 | Nyeri | Pre kelompok perlakuan | Post kelompok perlakuan | Paired T-Test |
| | | Pre kelompok kontrol | Post kelompok kontrol | Paired T-Test |
| | | Post perlakuan | Post kontrol | Independen T-Test |
| 2 | Tekanan darah sistolik | Pre kelompok perlakuan | Post kelompok perlakuan | Paired T-Test |
| | | Pre kelompok kontrol | Post kelompok kontrol | Paired T-Test |
| | | Post kelompok perlakuan | Post kelompok kontrol | Independen T-Test |
| 3 | Tekanan darah diastolik | Pre kelompok perlakuan | Post kelompok perlakuan | Paired T-Test |
| | | Pre kelompok kontrol | Post kelompok kontrol | Paired T-Test |
| | | Post kelompok perlakuan | Post kelompok kontrol | Independen T-Test |
| 4 | Nadi | Pre kelompok perlakuan | Post kelompok perlakuan | Paired T-Test |
| | | Pre kelompok kontrol | Post kelompok kontrol | Paired T-Test |
| | | Post kelompok perlakuan | Post kelompok kontrol | Independen T-Test |

4. Tabulating

Tabulasi merupakan penyajian data dalam bentuk tabel yg terdiri dari beberapa baris dan beberapa kolom. Tabel dapat digunakan untuk memaparkan sekaligus beberapa variable hasil observasi, survei, atau penelitian hingga data mudah dibaca dan dimengerti (Nursalam, 2015).

3.9. Penyajian Data

Teknik penyajian dan analisis data kuantitatif dapat dilakukan menggunakan teknik statistik. Terdapat berbagai teknik statistik yang dapat diterapkan untuk menyajikan dan mendeskripsikan data kuantitatif, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks tergantung jenis data serta tujuan atau masalah penelitian (Suryana, 2007).

Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk diagram misalnya diagram lingkaran, diagram batang, tabel, dan grafik untuk menginterpretasikan suatu data serta untuk penjelasannya dalam bentuk uraian kalimat yang dipakai untuk menjelaskan dan untuk melengkapi hasil data yang sudah diklasifikasikan dan tabulasi.

Pada penelitian ini penyajian data tingkat nyeri disajikan dalam bentuk tabel dan dikategorikan kepada nyeri ringan, nyeri sedang dan nyeri berat untuk memudahkan pembaca. Sedangkan untuk penyajian data variabel tekanan darah sistol, diastole serta nadi disajikan dalam bentuk diagram grafik.

Pada saat di penyajian data di tabulasi peneliti memberikan kode untuk mempermudah peneliti. Kode dalam penelitian ini adalah:

A : subjek (pasien post operasi laparatomi) perlakuan

B : subjek (pasien post operasi laparatomi) kontrol

- 01 : variabel nyeri
- 02 : variabel tekanan darah sistolik
- 03 : variabel tekanan darah diastolic
- 04 : variabel nadi

3.10. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan pada umumnya menggunakan manusia pada umumnya, oleh karena itu prinsip dan moral harus di perhatikan (Notoatmodjo, 2018). Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam melakukan penelitian sebagai berikut

3.10.1. Hak dan Kewajiban Responden

Hak – hak responden:

1. Hak untuk dihargai privasinya

Privasi adalah hak setiap orang. Semua orang mempunyai hak untuk memperoleh privasi atau kebebasan pribadinya. Demikian pula seorang responden yang akan menjadi objek penelitian kita.

2. Kerahasiaan informasi

Informasi yang akan di berikan oleh respondenya adalah miliknya sendiri. Tetapi karena di perlukan oleh peneliti maka harus menjamin kerahasiannya.

3. Hak memperoleh jaminan keamanan dan keselamatan akibat dari informasi yang diberikan.

4. Hak memperoleh imbalan atau kompensasi

responden berhak menerima imbalan atau kompensasi dari pihak pengambil data. Sedangkan Hak dan kewajiban peneliti dalam

melakukan penelitian dan pengambilan data terhadap responden yaitu, menjaga privasi responden, menjaga kerahasiaan responden, dan memberikan kompensasi kepada responden.

3.10.2 Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan pada penelitian ini merupakan lembar persetujuan bersedia menjadi responden. Pemberian lembar persetujuan atau *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan apabila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut. (Aziz Alimul, 2022).

3.10.3 Anonymity

Anonymity adalah pada penelitian ini tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut. Hal ini masuk kedalam kerahasiaan informasi responden. Responden yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. (Aziz Alimul, 2022).